Dongkrak Kinerja Pengelolaan PAD

SINTANG, SP - Pemerintah Kabupaten Sintang menggelar Rapat Rekonsiliasi dan Evaluasi Penerimaan Daerah Triwulan III Tahun Anggaran 2019 di Aula Bapenda Sintang, Kamis (7/11). Kegiatan ini sebagai upaya untuk mendongkrak peningkatan kinerja pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD).

Rapat dibuka oleh Plt Asisten Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang, Kurniawan, S. Sos, M. Si dan dihadiri oleh sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Bupati Sintang dr. Jarot Winarno,M.Med.Ph dalam sambutannya yang disampaikan Kurniawan menyatakan, semua harus meningkatkan kinerja pengelolaan PAD untuk mengurangi ketergantungan absolut kepada keuangan pusat dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah.

"Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sintang hingga triwulan II tahun anggaran 2019 ini baru mencapai sekitar 6,72 persen. Jika kita asumsikan rasio kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah sebagai ketergantungan keuangan absolut di bawah sekitar 25 persen dan kemandirian daerah masih di bawah sekitar 50 persen, maka rasio sekitar 6,72 persen tersebut masih jauh dari tujuan dan harapan pengelolaan keungan yang efektif dan efesien," tegasnya.

Oleh sebab itu kata Kurniawan, dalam RPJMD Kabupaten Sintang tahun 2016 hingga 2021, optimalisasi pengelolaan PAD menjadi bagian penting yang rumusannya dituangkan dalam misi ke enam, yaitu menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

"Dan misi ini memiliki beberapa sasaran dan tujuan, antara lain meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan sasaran profesionalisme pengelolaan keuangan daerah," ujarnya.

Kurniawan menjelaskan, dalam APBD Tahun Anggaran 2019, target PAD yang ditetapkan sebesar sekitar Rp150.923.284.660. Sedankan realisasinya hingga triwulan III 2019 sebesar Rp133.334.434.521 atau baru mencapai sekitar 88,35 persen.

"Untuk target keseluruhan penerimaan pendapatan dianggarkan sebesar Rp1.942.842.993.660, sedangkan realisasinya baru sekitar Rp1.331.735.355.614," tambah Kurniawan.

Sekretaris Bapenda Kabupaten Sintang, Edi Suryaman Gea,S.Hut.MM mengatakan,

kontribusi PAD terhadap penerimaan daerah untuk lima tahun terakhir rata-rata sekitar 6,72 persen.

"Masih ada OPD yang pengelolaan PAD-nya belum mencapai target pada triwulan III 2019 atau masih di bawah sekitar 75 persen. Terkait pengelolaan PAD ini, diharapkan OPD melakukan evaluasi target dan realiasi, mengembangkan potensi PAD sesua bidang tugas masing-masing, dan meningkatkan pengawasan dan pengendalian intern untuk mencegah korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) serta pungli," ujarnya. **(hms)**

HUMAS

RAPAT - Pemerintah Kabupaten Sintang menggelar Rapat Rekonsiliasi dan Evaluasi Penerimaan Daerah Triwulan III Tahun Anggaran 2019 di Aula Bapenda Sintang, Kamis (7/11).